

RESPONS COVID-19 PRISMA

PRISMA dengan cepat dan tanggap merespons wabah COVID-19 melalui tiga cara utama, yaitu:

1. Membentuk Satuan Tugas Intelijen (Intelligence Task Force, ITF) untuk memperluas pengumpulan informasi serta pemaduan informasi dan data, mengevaluasi pengaruh pandemi terhadap kemitraan dengan sektor swasta dan operasional program, dan mengembangkan rekomendasi kebijakan;
2. Mengalihkan atau memutar penggunaan sumber daya dengan mengutamakan alokasi untuk sub-sektor pertanian yang penting dan memiliki potensi tertinggi, guna meningkatkan efisiensi dan mendorong pemulihan, dan
3. Bertransisi dengan cepat dari respons ke pemulihan, menyediakan perencanaan strategis yang pragmatis untuk mendukung mitra program dan memanfaatkan peluang yang muncul dari krisis.

INTELIJEN

PRISMA membentuk Satuan Tugas Intelijen (Intelligence Task Force, ITF) untuk menakar dampak pandemi terhadap kemitraan dan operasional dari sektor swasta dan publik. ITF terdiri dari anggota staf yang mewakili berbagai departemen atau unit kerja di PRISMA. Tim ITF mengumpulkan kontak dan berkomunikasi dengan mitra dan petani di lapangan - serta dengan UKM terkait, rumah tangga petani, asosiasi, dan pemerintah - untuk memastikan bahwa PRISMA selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai kendala yang mereka hadapi. Untuk membuat keputusan yang tepat, sangat penting bagi PRISMA untuk selalu memahami perubahan situasi, terutama dampak bagi perempuan.

PERALIHAN SUMBER DAYA

PRISMA kemudian menggunakan informasi intelijen yang ada untuk memutar atau mengalihkan sumber daya ke sub-sektor yang menunjukkan potensi terbesar untuk menjaga stabilitas dan keamanan pangan selama masa pembatasan jarak dan kuncitara (*lockdown*). PRISMA kemudian menggunakan data yang ada untuk membuat perubahan yang tepat dengan memanfaatkan jaringan program aktor sektor swasta, produsen pedesaan, pemasok masukan dan pembuat kebijakan, serta keterampilan penelitian dan evaluasi yang kuat. PRISMA juga menyesuaikan pendekatan dan kolaborasi program untuk dapat dengan lebih baik mengatasi situasi nyata yang dihadapi oleh petani di lapangan. Mengingat kerentanan khusus yang dihadapi oleh petani perempuan, upaya signifikan terus dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan program bersifat inklusif.

PEMULIHAN

Pilar ketiga dari respons PRISMA terhadap COVID-19 melibatkan peralihan dari strategi respons ke pemulihan. Di tengah pandemi, sangat penting untuk selalu memastikan bahwa mitra swasta dan publik dapat terus merencanakan masa depan. COVID-19 akan tetap menjadi ancaman, tetapi peluang untuk pemulihan tetap ada. Sebagai bagian dari strategi pemulihan, PRISMA menggunakan seluruh keahlian di bidang TIK, pertanian, keuangan, mekanisasi dan irigasi, dan berbagai rantai pasokan pertanian untuk mengidentifikasi peluang yang ada dan membantu mitra untuk memanfaatkannya.